



Compiled by
Research Team
+62 21 2555 6138 Ext. 8304
research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Senin (22/12), di tengah volume perdagangan yang cenderung sepi menjelang libur Natal pada pekan ini. Penguatan pada saham sektor perbankan dan teknologi AI menjadi kontributor utama kenaikan indeks. Saham-saham bank besar menguat dipicu oleh adanya indikasi pemerintahan Trump berencana untuk memangkas regulasi layanan keuangan. Investor juga mengamati perkembangan seputar transisi kepemimpinan the Fed untuk mendapatkan petunjuk baru tentang prospek kebijakan moneter.

Indeks di bursa Eropa ditutup melemah (22/12). Perusahaan raksasa energi terbaru Denmark, Orsted, mengalami penurunan tajam setelah Departemen Dalam Negeri AS mengatakan akan menangguk izin sewa pada lima proyek pembangkit listrik tenaga angin lepas pantai yang sudah dalam tahap pembangunan. Menteri Dalam Negeri AS menyebutkan kekhawatiran keamanan nasional sebagai alasan penangguhan tersebut.

U.S. 10-year Bond Yield naik 1 bps ke level 4.165%. Harga emas spot menguat 1.99% ke level US\$4,477/troy oz (22/12). Harga emas dan perak menguat mencapai level tertinggi baru didorong oleh kenaikan permintaan akan *safe haven*. Harga minyak mentah menguat (22/12) setelah AS menahan sebuah kapal tanker minyak di perairan internasional di lepas pantai Venezuela, yang meningkatkan kekhawatiran akan gangguan pasokan.

Table 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 22-12-2025

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia M2 Money Supply YoY (Nov)	8.3%	-	7.7%
China Loan Prime Rate 1Y	3%	3.0%	3%
China Loan Prime Rate 5Y (Dec)	3.5%	3.5%	3.5%
United Kingdom Current Account (Q3)	£-12.1B	£-21.3B	£-21.2B
United Kingdom GDP Growth Rate QoQ Final (Q3)	0.1%	0.1%	0.2%
United Kingdom GDP Growth Rate YoY Final (Q3)	1.3%	1.3%	1.4%
U.S 3-Month Bill Auction	3.560%	3.560%	-
U.S 6-Month Bill Auction	3.485%	3.495%	-

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 23-12-2025

Released Data	Date	Forecast	Previous
U.S GDP Growth Rate QoQ 2nd Est (Q3)	23-Dec-25	3.2%	3.8%
U.S GDP Price Index QoQ 2nd Est (Q3)	23-Dec-25	2.7%	2.1%
U.S GDP Sales QoQ 2nd Est	23-Dec-25	7.4%	7.5%
U.S Durable Goods Orders MoM (Oct)	23-Dec-25	-1.5%	0.5%
U.S Durable Goods Orders Ex Transp MoM	23-Dec-25	0.3%	0.6%
U.S Industrial Production MoM (Oct)	23-Dec-25	0.1%	0.1%
U.S Industrial Production MoM (Nov)	23-Dec-25	0.0%	-
China National People's Congress Standing Committee	23-Dec-25	-	-

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 22-12-2025

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,671.29	5.39	0.32%
STI	4,610.29	40.51	0.89%
SSEC	3,917.36	26.92	0.69%
HSI	25,801.77	111.24	0.43%
Nikkei	50,402.39	895.18	1.81%
CAC 40	8,121.07	-30.31	-0.37%
DAX	24,283.97	-4.43	-0.02%
FTSE	9,865.97	-31.45	-0.32%
DJIA	48,362.68	227.79	0.47%
S&P 500	6,878.49	43.99	0.64%
Nasdaq	23,428.83	121.209	0.52%

Source : Bloomberg

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	57.93	-0.08	-0.14%
Oil Brent	62.07	1.60	2.65%
Nat. Gas	4.00	0.03	0.83%
Gold	4,463.31	19.71	0.44%
Silver	69.12	0.08	0.12%
Coal	108.40	0.10	0.09%
Tin	42,947.00	-280.00	-0.65%
Nickel	15,260.00	360.00	2.42%
CPO KLCE	3,987.00	81.00	2.07%

Source : Bloomberg | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,777.00	27.00	0.16%
EUR/USD	1.18	0.00	0.02%
USD/JPY	156.91	-0.14	-0.09%

Source : Bloomberg

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2025
OPEC	2025
G-20	2025
G-7	2025
IMF	2025

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS2023H dibuat dengan TradingView.com, Des 22, 2025 16:37 UTC+7

Indeks Harga Saham Gabungan IDX - 1D - IDX: OB:629,3460 HB:645,7950 LB:609,3890 CB:645,8440 +36,2930 (+0.42%)

SMA (5, close) 8.647,4808

SMA (20, close) 8.623,3003

Vol: Vendor data tidak menyediakan data volume untuk simbol ini.



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 8700] [Pivot : 8600] [Support : 8550]

IHSG ditutup menguat di level 8,645.84 (+0.42%) pada perdagangan Senin (22/12). Saham sektor energi membukukan penguatan terbesar, sebaliknya saham sektor teknologi mencatatkan pelemahan terbesar. Rupiah berlanjut melemah di pasar *spot* ditutup di level Rp16,777/US\$ (22/12), yang antara lain disebabkan oleh penguatan indeks Dolar AS karena meningkatnya ketegangan antara AS-Venezuela. Ketegangan geopolitik ini juga mendorong kenaikan harga minyak mentah dan harga emas. Secara teknikal, IHSG ditutup di bawah level *MA5*, namun berhasil ditutup di atas level *MA20*. *Stochastic RSI* masih berada di area *oversold*. Volume beli mulai meningkat. Sehingga diperkirakan IHSG berpotensi bergerak menguat menguji level 8680-8700.

Pertumbuhan *M2 Money Supply* di Indonesia pada November 2025 tumbuh sebesar 8.3% YoY, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan 7.7% YoY di Oktober 2025. Dari Tiongkok, bank sentral negara itu mempertahankan suku bunga pinjaman 1 tahun dan 5 tahun masing-masing pada level 3% dan 3.5% di Desember 2025 (22/12). Ini merupakan level terendah dan sudah dipertahankan selama tujuh bulan berturut-turut. *PBOC* memberi sinyal yang menunjukkan kurang urgensinya stimulus moneter untuk mencapai target pertumbuhan ekonomi tahun ini.

Dari AS (23/12), dijadwalkan akan dirilis data *Durable Goods Orders* bulan Oktober 2025 yang diperkirakan tumbuh 0.3% QoQ dari 0.5% QoQ di September 2025. Investor juga menantikan data *GDP Growth* 3Q25 estimasi kedua, yang diperkirakan akan mengkonfirmasi pertumbuhan ekonomi AS sebesar 3.2% QoQ di 3Q25.

Top picks (23/12): BUMI, DEWA, ESSA, ADMR dan INDY.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup menguat pada Senin (22/12).
- Volume perdagangan di Wall Street cenderung sepi menjelang libur Natal pada pekan ini.
- Penguatan pada saham sektor perbankan dan teknologi *AI* menjadi kontributor utama kenaikan indeks.
- Harga minyak mentah menguat (22/12) karena kekhawatiran akan gangguan pasokan.
- Bank Sentral Tiongkok mempertahankan suku bunga pinjaman 1 tahun dan 5 tahun masing-masing pada level 3% dan 3.5% di Desember 2025 (22/12).
- Pertumbuhan *M2 Money Supply* di Indonesia pada November 2025 tumbuh sebesar 8.3% YoY dari 7.7% YoY di Oktober 2025 (22/12).
- U.S. 10-year Bond Yield* naik 1 *bps* ke level 4.165%.
- Harga emas *spot* menguat 1.99% ke level US\$4,477/*troy oz* (22/12).
- Diperkirakan IHSG berpotensi bergerak menguat menguji level 8680-8700.
- Top picks* (23/12): BUMI, DEWA, ESSA, ADMR dan INDY.

JCI Statistics as of 22-12-2025

8645.844 +0.422%
+36.293

	Value
%Weekly	-0.04%
%Monthly	0.88%
%YTD	22.12%

T. Vol (Shares)	41.68 B
T. Val (Rp)	24.19 T
F. Net (Rp)	1.34 T
2025 F. Net (Rp)	-21.06 T
Market Cap. (Rp)	15,807 T

2025 Lo/Hi	5967.99 / 8710.70
Resistance	8700
Pivot Point	8600
Support	8550

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 22-12-2025

309.377 +0.820%
+2.517

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q3-2025) (YoY)	5.04%
Export Growth (YoY) - Oct'25	-2.31%
Import Growth (YoY) - Oct'25	-1.15%
BI Rate - Dec'25	4.75%
Inflation Rate - Nov'25 (MoM)	0.17%
Inflation Rate - Nov'25 (YoY)	2.72%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.50%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.00%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	2026
Export Import	2026
Inflation	2026
Interest Rate	2026
Foreign Reserved	2026
Trade Balance	2026

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

MBMA PT Merdeka Battery Materials

PT Merdeka Battery Materials Tbk (MBMA) menyalurkan fasilitas pinjaman senilai USD9 juta kepada entitas anak usahanya, Huaneng Metal Industry, yang telah ditandatangani pada 15 Desember 2025, di mana dana tersebut akan digunakan untuk mendukung kebutuhan korporasi Huaneng. Transaksi ini diklasifikasikan sebagai transaksi afiliasi mengingat MBMA merupakan pemegang saham pengendali dengan kepemilikan 60%, serta adanya rangkap jabatan antara dewan komisaris Huaneng dan direksi Perseroan. Manajemen mengharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap penguatan pendanaan Huaneng serta menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi pemegang saham MBMA secara tidak langsung.

DOID PT BUMA International Group Tbk

PT BUMA International Group Tbk (DOID) melalui anak usahanya BUMA Australia Pty Ltd memperpanjang kontrak multi-tahun senilai AUD740 juta dengan Blackwater Operations Pty Ltd, entitas anak dari Whitehaven Coal Mining Limited, yang memastikan kelanjutan operasional di Tambang Blackwater, Bowen Basin, Central Queensland hingga Juni 2030. Perpanjangan ini menegaskan peran BUMA Australia sebagai mitra jangka panjang dalam layanan penambangan pre-strip di salah satu tambang batu bara metalurgi open-cut terbesar di Australia, serta memperkuat portofolio operasi Tier-1 grup.

AYAM PT Janu Putra Sejahtera Tbk

PT Janu Putra Sejahtera Tbk (AYAM) memanfaatkan momentum positif industri perunggasan seiring peningkatan permintaan, khususnya dari program Makan Bergizi Gratis (MBG), dengan merencanakan peningkatan impor indukan *Grandparent Stock* (GP) pada 2026 dari Amerika Serikat dan Selandia Baru di atas realisasi 2025. Langkah ini ditopang oleh stabilisasi harga *livebird* melalui penetapan HPP, pengendalian *oversupply*, serta dukungan biaya pakan, sementara dari sisi operasional Perseroan tetap menerapkan pengelolaan kapasitas kandang GP secara disiplin dengan batas operasional optimal sekitar 30 ribu ekor per siklus guna menjaga biosekuriti dan kualitas produksi, sehingga ekspansi pasokan dapat dilakukan secara terukur dan berkelanjutan.

WSKT PT Waskita Karya (Persero) Tbk

PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) melalui anak usahanya PT Waskita Karya Realty (WKR) melakukan divestasi 20% saham PT Waskita Modern Realty (WMR) atau sebanyak 82.674 saham dengan nilai transaksi Rp90.12 miliar. Aksi korporasi yang dilakukan bersama PT Asthana Griya Permasindo (AGP) ini merupakan bagian dari langkah optimalisasi portofolio dan penguatan likuiditas, sekaligus mendukung strategi restrukturisasi dan penyederhanaan entitas usaha Waskita Karya secara berkelanjutan guna meningkatkan efisiensi operasional serta mendukung pengembangan proyek strategis ke depan.

SDMU PT Sidomulyo Selaras Tbk

PT Sidomulyo Selaras Tbk (SDMU) mengumumkan rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) melalui konversi utang menjadi saham sebagai langkah penguatan struktur permodalan, dengan menerbitkan 1.1 milyar saham baru bernilai nominal Rp50 per saham atau setara 49.56% dari modal ditempatkan. PMTHMETD ini akan dilaksanakan pada 6 Januari 2026 dengan harga pelaksanaan Rp55 per saham, diikuti pencatatan saham tambahan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal yang sama serta pengumuman hasil pada 8 Januari 2026.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
KEJU	Rp614	14-Nov-25	13-Dec-25	23-Dec-25
MMLP	Rp580.60	25-Nov-25	24-Dec-25	5-Jan-26
SMKM	Rp93	10-Dec-25	9-Jan-26	19-Jan-26
SUDI	Rp1	29-Oct-25	29-Jan-26	2-Feb-26
Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
TOWR	Rp7	9-Dec-25	10-Dec-25	23-Dec-25
RUPSLB				Date
ASJT				23-Dec-25
GIAA				23-Dec-25
KRAS				23-Dec-25
MCOR				23-Dec-25
VRNA				23-Dec-25
WSKT				23-Dec-25

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.